

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Lembaga Penyiaran Publik diantara Afiliasi Politik dan Kepublikan: Studi pada Pemberitaan PILKADA di TVRI Jawa Timur Tahun 2024” ini ditulis oleh Khoirul Dede Rosadi, NIM. 126304212100. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan Dosen Pembimbing Dimas Prakoso Nugroho, S. Kom., M. A.

Abstrak: Sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), TVRI mengemban tanggung jawab strategis dalam menjamin tersedianya informasi yang netral, berimbang, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, LPP wajib menyelenggarakan siaran yang bersifat independen, objektif, dan tidak berpihak, serta mewakili kepentingan publik secara luas, bukan kepentingan kelompok politik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi model Krippendorff pada populasi 72 berita Pilkada yang dipublikasikan oleh TVRI Jawa Timur dalam program “Jawa Timur Hari Ini” pada masa kampanye 25 September hingga 27 November 2024, sedangkan dalam pengambilan sampel data pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yakni 72 berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam penyajian pemberitaan Pilkada secara umum TVRI Jawa Timur telah memenuhi unsur jurnalistik yang standar, dengan 100% berita memenuhi unsur 5W+1H. Namun, terdapat ketimpangan dalam frekuensi penyebutan nama, durasi tayangan, dan frekuensi penayangan antar pasangan calon. Pasangan Khofifah Indar Parawansa dan Emil Dardak mendapatkan porsi pemberitaan paling dominan, muncul dalam hampir setengah dari total berita (48,6%), dengan durasi tayang yang lebih panjang (kategori 3-4 menit sebanyak 100%) dan frekuensi penayangan hanya satu kali sebanyak 100%. 2) Dalam pemberitaan Pilkada oleh TVRI Jawa Timur menunjukkan adanya indikasi afiliasi politik dalam pemberitaan. Narasumber yang digunakan dalam berita didominasi oleh pejabat pemerintah (91,7%) dan politisi, sementara narasumber dari kalangan akademisi, pakar, atau masyarakat sipil tidak muncul sama sekali. Penyebutan partai politik juga menunjukkan dominasi partai tertentu seperti PDI Perjuangan dan PKB, yang tampil dalam lebih dari 10% berita. Selain itu, simbol partai muncul dalam hampir sepertiga berita (31,9%), dan penyampaian visi-misi serta program politik lebih banyak difokuskan pada pasangan tertentu, khususnya Khofifah-Emil.

Kata Kunci: TVRI Jawa Timur, Berita, Pilkada 2024, Afiliasi Politik, Lembaga Penyiaran Publik

ABSTRACT

Thesis entitled “Public Broadcasting Institutions Between Political Affiliations and Public Interest: A Study of Local Election Coverage on TVRI East Java in 2024” was written by Khoirul Dede Rosadi, NIM. 126304212100. Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da’wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, with supervision of Dimas Prakoso Nugroho, S.Kom., M.A.

Abstract: As a Public Broadcasting Institution (LPP), TVRI has a strategic responsibility to ensure the availability of neutral, balanced, and accessible information for all levels of society. In accordance with the mandate of Law Number 32 of 2002 on Broadcasting, the LPP is required to conduct broadcasts that are independent, objective, and impartial, and that represent the broader public interest, not the interests of specific political groups. This study employs a quantitative approach using Krippendorff's content analysis model on a population of 72 regional election news items published by TVRI East Java in the program “Jawa Timur Hari Ini” during the campaign period from September 25 to November 27, 2024. The sample size for this study is the entire population, i.e., 72 news items. The results of the study indicate that: 1) In general, TVRI East Java's coverage of the regional elections met standard journalistic elements, with 100% of the news meeting the 5W+1H criteria. However, there was an imbalance in the frequency of name mentions, broadcast duration, and broadcast frequency among the candidate pairs. The pair Khofifah Indar Parawansa and Emil Dardak received the most dominant coverage, appearing in nearly half of the total news items (48.6%), with longer broadcast durations (100% in the 3-4 minute category) and a broadcast frequency of only once in 100% of cases. 2) TVRI East Java's coverage of the regional elections showed indications of political affiliation in its reporting. The sources used in the news were dominated by government officials (91.7%) and politicians, while sources from academia, experts, or civil society did not appear at all. The mention of political parties also showed the dominance of certain parties such as PDI Perjuangan and PKB, which appeared in more than 10% of the news. In addition, party symbols appeared in almost a third of the news (31.9%), and the presentation of visions, missions, and political programs was more focused on certain pairs, particularly Khofifah-Emil.

Keywords: TVRI East Java, News, 2024 Regional Elections, Political Affiliation, Public Broadcasting Institution